

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dampak Yang di timbulkan dari Munculnya Wabah Covid-19 Terhadap Existensi UMKM di Yogyakarta Adalah :
 - a. penurunan omzet penjualan
 - b. Sektor pariwisata banyak pembatalan pemesanan hotel di DIY dan efeknya terhadap kuliner
- 2) Dalam menghadapi Masa Pandemi Covid-19 Kota Yogyakarta memanfaatkan kondisi serta memperkuat pemasaran online. Semua bisa bertahan karena mereka berfikir positif, kreatif, kerja keras, kerja cerdas dan kolaborasi serta pandai mengatur keuangan. Sehingga beberapa UMKM menjadi kebanjiran orderan atau naik daun seperti UMKM kuliner dan olahan pangan, produk herbal dan alat kesehatan. Tiga nilai positif dari pandemi covid-19 didiskusikan secara mendalam.
- 3) Untuk membangkitkan ekonomi di DIY, pemerintah telah banyak mengucurkan bantuan seperti kredit, subsidi, sampai dengan relaksasi. Harapannya, UMKM bisa kembali pulih dan bisa bangkit.

4) tiga kelompok kebijakan, yakni restrukturisasi kredit UMKM, kredit modal kerja, dan dukungan lainnya. Dukungan ini dilakukan pemerintah bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karena adanya wabah Covid-19 memberi pengaruh negatif terhadap UMKM di Kabupaten Sleman DI Yogyakarta sehingga menyebabkan UMKM tersebut mengalami penghambatan dalam perkembangan usaha. Bagi pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk terus meningkatkan dukungan kepada UMKM dan diharapkan kepada pelaku UMKM pada waktu pandemi ini untuk melakukan penjualan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital, memperbaiki kualitas produk dan layanan, serta menjalin hubungan baik dengan konsumen atau menjalin hubungan pemasaran pelanggan.